

Analisis Rantai Pasokan Kopi Manajemen di CV. Madina Copy

Lina Khairani¹, Teguh Widodo²

Nama Penulis¹, Nama Penulis², Nama Penulis³, dst

Politeknik Negeri Bengkalis, Jl. Bathin Alam Sei Alam Bengkalis, Riau 28711-1sal

lina05052000@gmail.com¹, teguhpolbeng@gmail.com²

Abstract

This research aims to determine business activities, companies in their operational activities certainly require a supply of goods or services to reach the final consumer. The purpose of this study are to know about the application of supply chain management, factors that affect Supply Chains Management, obstacles which faced by CV. Madina Kopi and the solutions to the inhibiting factors in CV. Madina Kopi. This research uses a descriptive method. Data collection techniques are interviews, observation and documentation. The results of research on the application of supply chains management are that there is an application of supply chains management at CV. Madina Kopi which consists of producers and retailers at CV. Madina Kopi are individuals who already know each other so that they can facilitate and provide smoothness for SCM activities at CV. Madina Kopi. Factors influencing supply chain management at Coffee CV. Madina Kopi namely CV. Madina Kopi always maintains a good relationship between SCM actors, efforts to maintain inventory, as well as E-shop support. Inhibiting factors in SCM activities on CV. Madina Kopi namely pest attack, limited coffee beans from farmers and marketing.

Abstract should be written in english using Times New Roman 12pt, Justified, Sentence Case with the beginning of the paragraph indent 1.25cm. Maximum consist of 200 words.

Keywords : Supply Chains Management Times New Roman 10 (max 5 words)

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini, Indonesia yang terbentang dari Sabang sampai Merauke memiliki sumber daya alam yang melimpah, baik yang berada di laut maupun di darat. Sumber daya yang ada di darat sangat melimpah dan terdiri dari berbagai macam jenis, mulai dari mineral hingga tumbuhan dan hewan. Salah satu cara untuk memanfaatkan sumber daya yang ada adalah dengan mengolah dan meningkatkan hasil tanaman yang dapat tumbuh subur di segala tempat. Anugerah yang dimiliki oleh tanah Indonesia ini tidak disia-siakan oleh masyarakat Indonesia, banyaknya masyarakat Indonesia yang memanfaatkan sumber daya alam di bidang pertanian menjadikan negara ini sebagai negara agraris. Judul sesuai dengan tema dari SNIT 2017. Nama penulis dibuat tanpa gelar dan dibuat lengkap keseluruhan pemakalah. Asal Perguruan Tinggi ataupun Instansi disebutkan sesuai dengan penugasan. Alamat email yang dicantumkan merupakan alamat e-mail aktif pada masing-masing penulis. Format isi dari makalah seperti pada *template* dan dapat diubah disesuaikan penamaan dengan isi atau peruntukan masing-masing makalah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian dilakukan oleh Ebenheiser P. Leppe dan Marlyn Karuntu (2019) dalam jurnal berjudul Analisis Rantai Pasokan Industri Rumah Tahu di Desa Habu Manado. Dalam penelitiannya dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti mewawancarai pelaku rantai pasok yang dijadikan sampel sebanyak 5 orang yang terdiri dari 1 pemasok bahan baku, 3 produsen tahu dan 1 pengecer. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh 5 pelaku dalam rantai pasok industri rumah tangga tahu di kecamatan bahu manado, diketahui bahwa industri

rumah tangga tahu di kecamatan bahu dilakukan oleh 3 produsen, 2 diantaranya berproduksi di tempat yang sama. 3 produsen membeli bahan baku berupa kedelai lokal dari 1 pemasok dari Kabupaten Minahasa Selatan, dan jika terjadi kekurangan maka 3 produsen membeli bahan baku berupa kedelai impor dari pasar tradisional, toko atau supermarket. Pemasok memperoleh bahan baku kedelai lokal dari petani kedelai di Kabupaten Minahasa Selatan.

Implementasi strategic supplier partnership dan strategic customer relationship dalam rantai pasok industri rumah tangga tahu di Desa Bahu masih belum optimal. Hubungan antara pemasok dengan produsen, produsen dengan peritel dan peritel dengan konsumen akhir masih dikelola secara konvensional dan belum memiliki standar atau metode berdasarkan penilaian yang komprehensif terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kemitraan strategis dengan pemasok dan hubungan strategis dengan pelanggan. Namun demikian, para pelaku rantai pasok tetap berupaya untuk membangun hubungan yang baik dengan pemasok atau pelanggannya. Meskipun upaya yang dilakukan belum optimal, namun proses rantai pasok tahu masih berjalan dengan baik.

Penelitian dilakukan oleh Kristian Katili, Paulus Kindangen, Marlyn Karuntu (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Manajemen Rantai Pasokan Ikan Trout di Desa Kumu Kecamatan Tombariri. Perencanaan rantai pasokan merupakan interaksi antara penjual dan pembeli yang melibatkan berbagai tahapan dimulai dari penawaran ke penjualan, antara penawaran dan penjualan terdapat perencanaan produksi dan distribusi produk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aplikasi ikan roa

Penelitian yang dilakukan oleh In Nada Dwi Astriani, Erni Widajanti, Sunarso (2021) dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Supply Chain Management Pada Home Industry Gethuk Presiden di Sragen, supply chain management memegang peranan penting bagi Home Industri Gethuk Presiden terkait hubungannya dengan berbagai keputusan -pembuatan unit yang keputusannya akan mempengaruhi kegiatan produksi pada Industri Rumah Tangga President Gethuk, sehingga perlu dilakukan pengukuran kinerja untuk mengevaluasi apakah tujuan akhir dari usaha tersebut telah tercapai atau belum. Langkah utama terpenting dalam analisis manajemen rantai pasokan adalah melakukan analisis model atau evaluasi kondisi manajemen rantai pasokan yang dilakukan oleh Presiden Hime Industri Gethuk. Terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan agar supply chain management Gethuk Presiden dapat berjalan lebih optimal lagi yaitu aspek sumber daya teknologi yang harus selalu mengikuti perkembangan teknologi dan aspek sumber daya manusia yang harus diperhatikan khususnya kesejahteraan karyawan agar tetap berkomitmen untuk bekerja di perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Zdenka Vidrova (2019) dengan judul penelitian Supply Chain Management Dalam Aspek Globalisasi, istilah terpenting logistik dalam Supply Chain (SC). Dengan munculnya globalisasi, mengelola kegiatan SC menjadi lebih kompleks. Manajemen rantai pasokan (SCM) merupakan bagian integral dari sebagian besar bisnis dan sangat penting untuk kesuksesan perusahaan dan kepuasan pelanggan. Supply chain (SC) mewakili jalur antara pemasok dan pembeli (supplier atau konsumen). Peran (sc) adalah untuk memastikan produk dari awal sampai ke tangan pelanggan. Pemasaran memainkan peran yang semakin penting dalam proses; jika menyeimbangkan pengadaan dengan memberikan informasi permintaan penting dan membangun hubungan yang membantu meningkatkan efisiensi operasi SC. Untuk menjangkau sebanyak mungkin pasar, produk-produk ini harus melewati batas internasional. Tanpa SC, produk yang dihasilkan pemasok tidak akan secara efisien masuk ke pasar dunia, oleh karena itu sangat penting untuk pasar di seluruh dunia.

Penelitian yang dilakukan oleh SF Wamba dan MM Queiroz (2019) dengan judul penelitian tentang Blockchain dalam operasi dan manajemen rantai pasokan: Manfaat, tantangan, dan peluang penelitian di masa depan, teknologi Blockchain telah menangkap imajinasi para sarjana, manajer, dan praktisi di seluruh dunia. . Diterima secara luas oleh para aktor ini bahwa blockchain bukanlah kata kunci, tetapi teknologi yang sangat mengganggu yang telah merombak organisasi dan model bisnis rantai pasokan mereka. Meskipun kemajuan berarti

dalam beberapa tahun terakhir, aplikasi blockchain mengenai operasi dan manajemen rantai pasokan (OSCM) masih dalam masa pertumbuhan. Sedikit yang diketahui tentang peran blockchain dalam hal ketertelusuran operasi, serta di berbagai bidang seperti e-commerce, pertanian, layanan publik, dll. Oleh karena itu, Edisi Khusus ini berupaya memperluas pemahaman tentang aplikasi blockchain di OSCM dan bagaimana perusahaan membuat dan menangkap nilai bisnis dengan blockchain. Untuk efek ini, Edisi Khusus ini akan memberikan diskusi yang diartikulasikan dengan baik dan mendalam tentang peran blockchain dalam menciptakan nilai dalam domain OSCM. Secara khusus, diharapkan lebih banyak penjelasan tentang bagaimana blockchain berintegrasi dengan dan memengaruhi model bisnis baru, mengubah hubungan, dan meningkatkan kinerja dan keunggulan kompetitif di OSCM.

3. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini di Mandailing Natal, khususnya CV. Madina Kopi. Objek dalam penelitian ini adalah pada CV. Madina Kopi sebagai produsen yang memproduksi kopi dan dalam pemasaran yang menjalankan manajemen rantai pasok kopi di CV. Madina Kopi. Jenis penelitian yang digunakan akan lebih cenderung menggunakan data kualitatif berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu data primer dan sumber data sekunder. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi, visual, studi pustaka. Data yang terkumpul akan dilakukan pengolahan data. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Objek Penelitian Sub Hasil Penelitian dan Pembahasan 1 (Bila Ada)

CV. Madina Kopi adalah usaha mikro yang berlokasi di Panyabungan, Mandailing Natal. CV. Madina Kopi merupakan salah satu UMKM yang ada di Mandailing Natal. Kemudian CV. Madina Kopi memiliki supplier yang memiliki lahan perkebunan kopi untuk dijadikan bahan baku utama produksi kopi. CV. Madina Kopi memiliki tempat untuk melakukan kegiatan proses produksi khususnya produk berupa kopi yang berlokasi di Panyabungan.

Hasil penelitian dan pembahasan disajikan secara jelas. Tabel, gambar/grafik, atau foto dapat ditampilkan untuk kejelasan hasil penelitian. Pembahasan adalah bagian terpenting dalam penulisan makalah. Penjelasan akan lebih baik jika tidak hanya mendeskripsikan data/hasil penelitian, tetapi juga memuat interpretasi dari keseluruhan hasil penelitian, perbandingannya dengan hasil yang telah dilaporkan oleh peneliti terdahulu yang terkait, dan jawaban terhadap persoalan yang akan dipecahkan.

Hasil penelitianSub Hasil Penelitian dan Pembahasan 2 (Bila Ada)

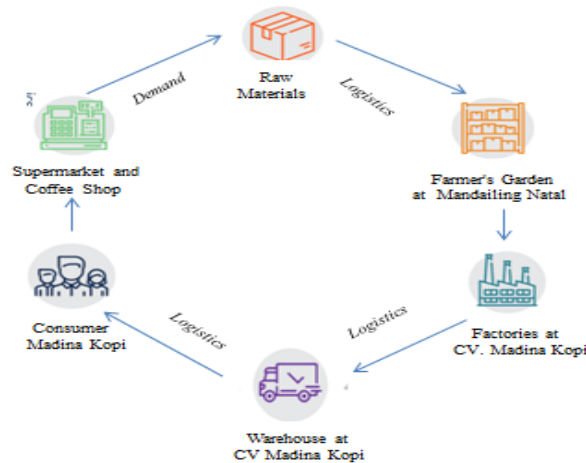
Pola Desain Jaringan Rantai Pasok Kopi di CV. Madina Kopi dapat dilihat pada Gambar 1. Pola desain jaringan rantai pasok kopi di Kabupaten Mandailing Natal.

Posisi gambar dan tabel di bagian paling atas atau paling bawah teks pada setiap halaman dengan *aligment center*. Gambar atau grafik lebih baik tidak dikompres untuk mendapatkan hasil cetak yang maksimal. Gambar atau grafik tidak diberi *border*.



Gambar 1. Font size 12pt center Gambar 1. Pola Rantai Pasok CV. Madina Kopi

Berdasarkan Gambar 1. Pola Desain Jaringan Rantai Pasok Kopi pada CV. Madina Kopi di Kabupaten Mandailing Natal di atas, menjelaskan pola desain jaringan kopi pada CV. Madina Kopi yang dimulai dari pemasok, produsen, distributor hingga ke konsumen.

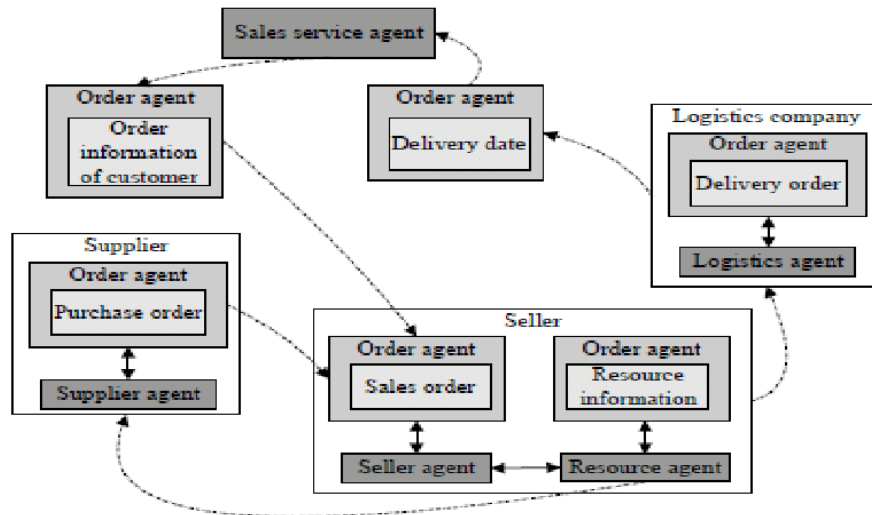


Gambar 2 Diagram mekanisme di CV. Madina Kopi

Berdasarkan Gambar 2, Aliran Produk Rantai Pasok Kopi di CV. Madina Kopi, didapatkan bahwa aliran produk rantai pasok kopi di Kabupaten Mandailing Natal dimulai dari Pemasok, Pemasok dalam hal ini adalah orang-orang yang bekerja di Petani Kopi di CV. Madina Kopi dan perkebunan yang dimiliki oleh pemilik yang dikelola sendiri, sehingga sumber daya atau bahan baku yang dibutuhkan akan memudahkan dalam pengiriman bahan baku tersebut. dan Pabrik, Pabrik ini merupakan sebuah struktur industri yang berskala besar. Jadi, bangunan tersebut adalah pabrik CV. Madina Coffee yang berlokasi di Mandailing Natal, Panyabungan III. PABRIK CV. Madina Kopi merupakan tempat untuk memproduksi buah kopi dengan mesin-mesin yang canggih. dan Gudang, CV. Madina Kopi memiliki gudang untuk menyimpan berbagai macam persediaan. Madina Kopi merupakan lokasi yang sering digunakan di CV. Madina Kopi. lalu Retail, CV. Madina Kopi menjual produknya langsung ke konsumen melalui toko-toko retail yang ada di Mandailing Natal yaitu supermarket dan warung kopi. Selanjutnya Customer, Customer CV. Madina Kopi merupakan rantai pasok terakhir yaitu para penikmat kopi dan keluarga yang sering berkunjung ke kedai kopi dan supermarket yang ada di Mandailing Natal.

Pembahasan

Aliran Informasi Rantai Pasok Kopi di CV. Madina Kopi dapat dilihat pada Gambar 3. Gambar 3. Aliran Informasi Rantai Pasok Kopi di Kabupaten Mandailing Natal.



Gambar 3. Aliran Informasi Proses Perencanaan Produksi Produk Kopi di CV. Madina Kopi

Berdasarkan Tabel 3 di atas semua agen di CV. Madina Kopi mendaftarkan diri dalam sistem manajemen agen untuk mendapatkan keuntungan. Penjual, supplier dan retail mendaftarkan informasi layanan mereka di sistem layanan penjualan.

Selanjutnya, pelanggan CV. Madina Kopi melakukan login ke website melalui browser, dan pada saat yang bersamaan Agen Pembeli memulai untuk pelanggan khusus. Hubungan antara pelanggan dan Agen adalah satu-ke-satu.

Selanjutnya, sesuai dengan informasi pesanan, agen layanan penjualan mengkonfirmasi apakah layanan yang dibutuhkan (termasuk pengiriman dan layanan lainnya) ada. Ketika agen pemesan tiba di sistem agen penjual, Agen menanyakan layanan lokal sesuai dengan informasi pesanan. Ketika pelanggan CV. Madina Kopi dan penjual perlu bernegosiasi tentang harga, tanggal pengiriman dan informasi lainnya, Agen negosiasi akan melakukan negosiasi sesuai dengan mekanisme negosiasi. Pindah kembali ke sistem agen layanan penjualan dengan hasil negosiasi. Agen layanan penjualan menangani semua informasi yang dibawa kembali agen, dan kemudian mentransfer hasil akhir ke agen CV. Madina Kopi. Pelanggan CV. Madina Kopi memilih mitra terbaik dan mengonfirmasi pesanan.

Hasil kopi biasanya dijual ke CV. Madina Kopi yang berlokasi di Panyabungan Julu, kabupaten Madina. Hasil kopi biasanya akan diproses setelah diolah menjadi kopi siap minum. CV. Madina Kopi biasanya menjual ke pengepul seperti kedai kopi, supermarket dll. Produk kopi ini dijual dengan mekanisme harga yang berbeda, ada yang dijual tergantung ukuran.

Hasil kopi biasanya dijual ke CV. Madina Kopi yang berlokasi di Panyabungan Julu, kabupaten Madina. Hasil kopi biasanya akan diproses setelah diolah menjadi kopi siap minum.

CV. Madina Kopi biasanya menjual ke pengepul seperti kedai kopi, supermarket dll. Produk kopi ini dijual dengan mekanisme harga yang berbeda, ada yang dijual tergantung ukuran.

List of price Coffee product in CV Madina Kopi

No	Type of Coffee	Price
1.	Greenbean	Rp. 30.000
2.	Premium Coffee	Rp. 25.000
3.	Coffee Product Classic	Rp. 25.000
4.	Original Ground Coffee	Rp. 5.000

Tabel 1. Harga produk kopi di CV. Madina Kopi

Kopi ini memiliki kualitas yang sangat baik karena kopi ini merupakan kopi asli yang ditanam oleh petani kopi di Mandailing Natal. Setelah produk CV. Madina Kopi yaitu Madina

Kopi didistribusikan, maka proses terakhir dalam rantai pasok Madina Kopi berakhir pada konsumen akhir, dimana semua proses dilalui mulai dari pembelian biji kopi, hingga produk akhir dari Madina Kopi yang akhirnya dapat memenuhi permintaan konsumen.

Selanjutnya, Berdasarkan wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa konsumen akhir memilih Madina Kopi karena Madina Kopi merupakan komoditas yang sangat bernilai yang banyak dijumpai di daerah Kabupaten Mandailing Natal, selain itu kualitas dari Madina Kopi dapat dikatakan sangat baik karena menggunakan bahan baku yang berkualitas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan manajemen rantai pasok di CV. Madina Kopi yaitu, produsen dan retailer di CV. Madina Kopi merupakan individu yang sudah saling mengenal satu sama lain sehingga dapat mempermudah dan memberikan kelancaran bagi kegiatan SCM di Madina Kopi. Mereka saling menjaga faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen rantai pasok di CV. Madina Kopi adalah CV. Madina Kopi selalu menjaga hubungan baik antar pelaku SCM, upaya menjaga persediaan, dan dukungan e-shop. Hambatan dalam proses rantai pasok pada CV. Madina Kopi adalah keterbatasan biji kopi dari petani, dan pemasaran. Selanjutnya, solusi yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi selama proses rantai pasok produk kopi di CV. Madina Kopi dari sisi pemasaran adalah melakukan pembaharuan produk dan memperkenalkan produk CV. Madina Kopi lebih dekat dengan konsumen melalui media sosial.

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan beberapa kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti akan memberikan masukan berupa saran-saran yang berguna bagi perusahaan agar dapat mencapai tujuan dan dapat berjalan dengan baik seperti yang diinginkan. Saran dalam penelitian ini adalah CV. Madina Kopi sebaiknya berkoordinasi dengan petani kopi di Mandailing Natal untuk memantau secara ketat pertumbuhan tanaman kopinya, sehingga terhindar dari serangan hama pada biji kopi. Hal ini dilakukan agar kegiatan supply chain di CV. Madina Kopi tidak terhambat ke depannya.

CV. Madina Kopi sebaiknya lebih banyak bekerjasama dengan pemasok kopi di Mandailing Natal agar terhindar dari masalah keterbatasan biji kopi dan aktivitas supply chain di CV. Madina Kopi bisa berjalan lancar tanpa hambatan.

penting yang spesifik dari Hasil dan Pembahasan serta menjawab permasalahan yang telah ditetapkan di dalam bagian Pendahuluan. Saran berisi masukan perbaikan dari kelemahan yang ditemukan dari hasil penelitian.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2022). Supply Chain Management: Defenition, Components, Objectives, Benefits, Principles and Proseses. diakses tanggal 28 Mei 2022, <https://www.gramedia.com/literasi/supply-chain-management/>,
- Anindita, K. et al. (2020). Supply Chain Performance Measurment in Madukismo Sugar Factory with Supply Chain. Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. 4(1), 125-134.
- Bintang, C. M. et al. (2022). Identification Of Skipjack Fish Supply Chain Network Design In Sangeihe Jurnal (EMBA) Vol . 10 No . 1 Januari 2022 , Hal . 638-648. 10(1), 638–648.
- Chopra, Sunil, dan Meindl, Peter. (2013). Manajemen Rantai Pasokan: Strategi, Perencanaan, dan Operasi. (edisi ke-5). Harlow: Pendidikan Pearson

- Gao, (2017) Lean Supply Chain Management di UKM: Studi kasus perusahaan New Zealand, tesis tidak dipublikasikan, Dunedin, New Zealand: University of Otago.
- Gatti, N. dkk. (2022). Masalah eco-label: Konsumen kopi lebih menghargai atribut bebas agrokimia daripada konservasi keanekaragaman hayati. *Kualitas dan Preferensi Pangan*, 98 (Desember 2021), 104509. <https://doi.org/10.1016/j.foodqual.2021.104509>.
- Gie. (2020). Understanding Operational Management, Objectives, Characteristic and Functions in Business. Available from: <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-manajemen-operasional/>, Accessed 11th Juni 2022.
- Heizer, J. and Render, B. 2015. *Manajemen Operasi*, Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Heizer. et al. (2016) *Manajemen Operasi*. Edisi Sebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Ivanov, D. (2020). Viable supply chain model: integrating agility, resilience. *S.I. Design And Management Of Humanitarian Supply*.
- Kurniawan. A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Buku.
- Kotler and Keller. (2015). *Marketing Management*. Pages 27.
- Leppe, Ebenheiser. P and Marlyn Karuntu (2019). Analysis Of Home-Based Industrial Tofu Supply Chain Management In Bahu Manado, *Economy Journal, Management, Business and Accounting (EMBA)*, Vol.7 No. 1 January 2019, Hal 201-210.
- Masudin, et al. (2021). "The impact of the traceability of the information systems on humanitarian logistics performance: Case study of Indonesian relief logistics services." *Cogent Business & Management* 8.1 (2021): 1906052.
- Paoki, K. et al. (2016). Analisis Manajemen Rantai Pasokan Pada Ponsel Samsung Di Samsung Center ITC Manado. *Jurnal Efisiensi Jurusan Manajemen*, vol. 16, no.04, hal. 331-332.
- Putra, S. I. G. (2019). Analisis Kinerja Supply Chain pada Agroindustri Kopi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 15(1), 304 <https://doi.org/10.21067/jem.v15i1.2912>.
- Ramdhani, A. M., & Guru Besar UIN Sunan Gunung Djati Bandung, (2014). Penerbit CV. Pustaka Setia Bandung.
- Ria Afrianti, S. u. (2019). Implementation Of Dropship Strategy In Supply Chain In *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*, 4(3), 243-250.
- Siahaya, Willem. 2013. *Manajemen Pengadaan Procurement Management*. Bandung: CV. Alfabeta
- Septiani, Ni Made Inten dan I Made Dana. 2019. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property dan Real Estate". *E-Jurnal Manajemen*. Vol. 8, No. 5. ISSN: 2302-8912.
- Siems, E., Tanah, A., & Seuring, S. (2021). Kemampuan dinamis dalam manajemen rantai

pasokan berkelanjutan: Perbandingan antar waktu dari industri makanan dan otomotif. *International Journal of Production Economics* , 236 (Agustus 2020), 108128. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2021.108128> .

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet

Susiyanti. T., et al. (2020). Pengembangan Informasi Perpustakaan Digital Universitas Nasional Berbasis Web. *Jurnal Mantik*, 4(3), 2184-2189.

Tiofani Krisda . (2022) . Keunggulan Kopi Indonesia Dibanding Negara Lain. Dari://www.kompas.com/food/read/2022/08/16/140300375/keunggulan-kopi-indonesia-dibandingkan-dengan-negara-lain Diakses 19^{September} 2022.

Toorajpurour, R . et al. (2021). Kecerdasan Buatan Dalam Manajemen Rantai Pasokan: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Penelitian Bisnis* , 122 (Mei 2020), 502–517. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.09.009> .